

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dahulu, Indonesia terkenal akan keindahan panorama alam yang dapat menarik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Keindahan alamnya berpotensi besar untuk perkembangan obyek wisata. Adanya perkembangan obyek wisata menimbulkan aktivitas untuk berwisata juga semakin besar. Pariwisata mulai dilirik sebagai salah satu sektor yang sangat menjanjikan bagi perkembangan wilayah di skala global. Pariwisata di Indonesia telah dianggap sebagai salah satu sector ekonomi penting. Bahkan sector ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Desa Plajan merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakis Aji, Jepara yang memiliki potensi wisata alam yang indah. Desa ini memang tidak memiliki pantai, namun wilayah dataran dan perbukitannya sangat indah untuk dijelajahi. Banyak terdapat obyek wisata alam dan buatan yang dapat menarik kunjungan wisatawan karena memiliki potensi yang berbeda dengan daerah lain. Sedikitnya ada beberapa potensi wisata yang dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa setempat. Beberapa diantaranya adalah Akar Seribu, Goa sakti, Gong Perdamaian, Sirkuit Bumi Arofah serta Pura Darmaloka.

Objek wisata Akar Seribu merupakan julukan untuk pohon karet yang tumbuh akar dari ranting yang menjulur turun ke bawah memberikan nuansa eksotik bagi pohon ini. Selain itu, pohon – pohon yang menjulang tinggi menjadikan tempat ini sangat sejuk. Sawah – sawah yang tersusun berbukit juga sangat memanjakan mata. Lingkungan alam yang masih asri menjadikan tempat ini banyak dikunjungi oleh wisatawan yang ingin melepas hiruk pikuk perkotaan.

Keindahan dan keasrian alam ini memerlukan pelestarian agar generasi di masa mendatang dapat menikmati alam yang kita nikmati sekarang. Keterlibatan masyarakat sangatlah penting dalam melakukan pelestarian lingkungan. Hal ini biasa disebut dengan konsep ekowisata. Menurut Kementerian Pariwisata, ekowisata merupakan konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan tujuan mendukung pelestarian alam dan budaya serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal.

Ekowisata paling cepat tumbuh diantara model pengembangan pariwisata yang ada di seluruh dunia, dan memperoleh sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Ekowisata dikembangkan di Negara berkembang sebagai sebuah model pengembangan yang potensial untuk memelihara sumber daya alam dan mendukung proses peningkatan ekonomi masyarakat local. (Panetep, 2012 : 21)

<http://ejournal.stipram.net/> Volume 6 Nomor 1 Januari 2012.

Pengembangan ekowisata dalam penyelenggaraannya tidak menuntut tersedianya fasilitas akomodasi yang modern atau glamour yang dilengkapi dengan peralatan yang serba mewah atau bangunan artificial yang berlebihan. Dalam konteks tersebut maka pengembangan ekowisata harus dilakukan secara sederhana, apa adanya, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara keaslian seni dan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup (*the way of life*), menciptakan ketenangan, kesunyian, memelihara flora dan fauna, serta terpeliharanya lingkungan hidup, sehingga tercipta keseimbangan antara kehidupan manusia dengan alam sekitarnya. (Suardana, 2012 : 1) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 6 Nomor 1 Januari 2012.

Pengembangan Akar Seribu merupakan salah satu bentuk ekowisata yang harus ditata sedemikian rupa dengan tetap mempertahankan keasliannya. Banyaknya potensi alam, social dan budaya yang dimiliki Akar Seribu, jika tidak diiringi dengan adanya pembangunan wisata yang baik maka akan sangat disayangkan. Berdasarkan potensi tersebut, objek wisata Akar Seribu cocok dikembangkan dengan konsep ekowisata agar dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi alam, social dan budaya yang dimiliki Obyek Wisata Akar Seribu di Jepara Jawa Tengah?

2. Bagaimana pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara ?
3. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam memperoleh informasi tentang konsep, prinsip dan dampak yang timbul dari adanya pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara. Batasan masalah ini membantu penulis dan pembaca untuk lebih focus pada topic ini, dan tidak melebar ke hal – hal lain.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai destinasi wisata.
3. Untuk mengetahui potensi alam, social dan budaya yang terdapat di Obyek Wisata Akar Seribu di Jepara Jawa Tengah.

4. Untuk mengetahui konsep yang digunakan dalam pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara, Jawa Tengah.
5. Untuk mengetahui dan peran serta masyarakat dalam pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu di Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di berikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.
 - b. Menambah wawasan tentang potensi alam, social dan budaya yang dimiliki Obyek Wisata Akar Seribu di Jepara Jawa Tengah.
 - c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai konsep yang diterapkan untuk pengembangan Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara, Jawa Tengah.
 - d. Dapat mengetahui peran serta masyarakat dalam melakukan pengembangan Obyek Wisata Akar Seribu berbasis ekowisata di Jepara, Jawa Tengah.

2. Bagi STIPRAM

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan referensi dan menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata, khususnya bagi mahasiswa.
- b. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan mampu bekerja keras dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pengunjung

- a. Dapat menambah wawasan mengenai destinasi wisata yang ada di Jepara Jawa Tengah.
- b. Dapat berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam, social dan budaya yang ada di obyek wisata Akar Seribu, Jepara, Jawa Tengah.

4. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengelolaan wisata Akar Seribu di Jepara, Jawa Tengah.
- b. Dapat berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam, social dan budaya yang ada di obyek wisata Akar Seribu di Jepara, Jawa Tengah.

5. Bagi Pemerintah

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan obyek wisata Akar Seribu di Jepara, Jawa Tengah.

- b. Dapat memberikan perhatian agar sumber daya yang ada dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Jepara, Jawa Tengah.